

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan morfologi Hiu Tupai (*Chiloscyllium hasselti*) jantan dan betina terlihat pada bentuk kepala dan organ reproduksi. Bentuk sisi tepi kepala Hiu jantan tidak memiliki lekukan seperti pada kepala Hiu betina serta bentuk kepala Hiu betina yang lebih membulat dibandingkan jantan. Hiu jantan memiliki klasper sedangkan pada hiu betinanya tidak memiliki klasper.
2. Terdapat perbedaan secara morfometri Hiu Tupai (*Chiloscyllium hasselti*) jantan dan betina memiliki 12 karakter perbedaan.
3. Karakter morfometri yang paling tinggi kontribusinya terhadap panjang total tubuh Hiu Tupai (*Chiloscyllium hasselti*) jantan yaitu panjang sebelum sirip dorsal pertama berkontribusi 97,3%, panjang standard berkontribusi 98,3%, panjang klasper berkontribusi 99,1%, jarak antara sirip dorsal pertama dan kedua berkontribusi 99,3%, dan panjang ekor berkontribusi 99,5% dan panjang sebelum kepala berkontribusi 99,6%. Sedangkan pada Hiu betina karakter morfometri yang paling berkontribusi yaitu panjang standard berkontribusi 95,7 %, panjang mulut berkontribusi 97,7 %, panjang ekor berkontribusi sebesar 98,6 %, jarak antara sirip dorsal pertama dan kedua berkontribusi 98,9%, panjang sirip anal berkontribusi 99,1 % serta panjang sirip perut berkontribusi 99,6 %.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya tentang proporsi berat dan pengukuran lebar kepala terhadap panjang total tubuh antara Hiu Tupai (*Chiloscyllium hasselti*) jantan dan betina.